

# STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

## ***TAPERING OFF***


NOMOR : 065/SPO/FAR/RSIH/II/2023  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 13 Januari 2023

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
 Nomor Dokumen : 065/SPO/FAR/RSIH/II/2023  
 Judul Dokumen : TAPERING OFF  
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	apt. Dwi Ishmi Novanti, S.farm	Kepala Unit Farmasi		12-01-2023
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		12-01-2023
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		12-01-2023
	:	dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B	Ketua Komite Medik		12-01-2023
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		12-01-2023

	TAPERING OFF		
	No. Dokumen 065/SPO/FAR/RSIH/II/2023	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 13-01-2023	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<p><i>Tapering off</i> atau lebih sering disebut <i>dose tapering off</i> merupakan penurunan dosis obat tertentu secara bertahap ketika obat hendak dihentikan pemakaiannya.</p> <p>Obat-obatan yang diberlakukan <i>tapering off</i> yaitu obat-obatan kategori tertentu yang memiliki efek berlebihan pada tubuh jika dilakukan penghentian secara tiba-tiba.</p> <p>Apoteker Penanggung Jawab Depo (APD) adalah Apoteker yang bertanggung jawab terhadap depo Farmasi</p> <p>Dokter adalah dokter atau dokter gigi baik subspesialis, spesialis atau umum yang membuat resep obat-obatan kepada pasien.</p> <p>Perawat adalah staf pelaksana perawat suatu profesi yang difokuskan pada perawatan individu, keluarga dan komunitas yang bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta pelayanan terhadap pasien.</p>		
TUJUAN	Tujuan dilakukan <i>tapering off</i> adalah agar tubuh tidak mengalami gangguan akibat penghentian obat secara tiba-tiba.		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Nomor 3523/A000/XI/2021 tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokter melakukan pemantauan kondisi klinis pasien sebelum penurunan dosis obat-obat tapering off</li><li>2. Dokter dibantu perawat melakukan pencatatan terhadap hasil pemantauan kondisi klinis pasien yang membutuhkan penghentian pemakaian obat secara bertahap untuk obat tapering off.</li><li>3. Dokter melakukan peresepan untuk menurunkan dosis obat secara bertahap sebelum dilakukan penghentian pemakaian obat dan didokumentasikan pada kartu obat.</li><li>4. APD melakukan pengecekan resep terhadap obat-obat tertentu yang memerlukan <i>tapering off</i> yang dikonsumsi pasien</li><li>5. APD menyiapkan permintaan obat-obat <i>tapering off</i> sesuai instruksi dokter</li></ol>		

	PENANGANAN PERBEKALAN FARMASI MENDEKATI KADALUARSA		
	No. Dokumen 052/SPO/FAR/RSIH/VIII/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	5. APD menyiapkan permintaan obat-obat tapering off sesuai instruksi dokter 6. Contoh obat yang mengalami tapering off adalah obat-obat : a. Kortikosteroid, contoh : prednisone, dexametason, methylprednisolone, dll b. Beta blocker, contoh : bisoprolol, propranolol, dll c. Antiepilepsi, contoh : phenytoin d. Anti depresan, contoh : alprazolam, diazepam		
UNIT TERKAIT	- Unit Farmasi - Divisi Keperawatan - Divisi Pelayanan Medis - Komite Medik		